

# CONTOH SURAT PERJANJIAN KERJA

## SURAT PERJANJIAN KERJA No. ....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : .....  
Jabatan : .....  
Alamat : .....

Dalam hal ini bertindak atas nama direksi ( --- *nama perusahaan* --- ) yang berkedudukan di ( --- *alamat lengkap perusahaan* --- ) dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : owner  
Tempat dan tanggal lahir : Surabaya  
Pendidikan terakhir : .....  
Jenis kelamin : .....  
Agama : .....  
Alamat : .....  
No. KTP / SIM : .....  
Telepon : .....

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri pribadi dan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Pada hari ini (.....), tanggal [(.....) ( ----- *tanggal dalam huruf* ----- )] bulan (.....) tahun [(.....) ( ----- *tahun dalam huruf* ----- )], kedua belah telah bersepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian kerja dengan syarat dan ketentuan yang diatur seperti berikut:

### PASAL 1

#### Ayat 1

**PIHAK PERTAMA** menyatakan menerima **PIHAK KEDUA** sebagai karyawan di perusahaan ( --- *nama perusahaan* --- ) yang berkedudukan di ( --- *alamat lengkap perusahaan* --- )

#### Ayat 2

**PIHAK KEDUA** dengan ini menyatakan kesediaannya.

### PASAL 2

#### Ayat 1

**PIHAK KEDUA** akan ditempatkan sebagai ( ---- *posisi atau jabatan* --- ) pada ( --- *departemen dalam perusahaan* --- ).

#### Ayat 2

Apabila dipandang perlu dan juga dikehendaki, **PIHAK PERTAMA** dapat menempatkan **PIHAK KEDUA** dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan lain yang oleh **PIHAK PERTAMA** dianggap lebih cocok serta sesuai dengan keahlian yang dimiliki **PIHAK KEDUA**, dengan syarat masih tetap berada di dalam lingkungan perusahaan ( - *nama perusahaan* - ).

### PASAL 3

Masa percobaan ditetapkan selama [( ..... ) ( --- *jumlah dalam huruf* --- )] bulan yang dihitung sejak tanggal masuk **PIHAK KEDUA** diterima bekerja.

## PASAL 4

**PIHAK PERTAMA** harus memberikan gaji pokok kepada **PIHAK KEDUA** sebesar [(Rp. ...., 00) (----- jumlah uang dalam huruf -----)] setiap bulan yang harus dibayarkan **PIHAK PERTAMA** pada tanggal terakhir setiap bulan setelah dipotong pajak pendapatan sesuai peraturan perpajakan di Indonesia.

## PASAL 5

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, jumlah jam kerja efektif adalah [(.....) (--- jumlah dalam huruf ---)] jam setiap minggu dengan jumlah hari kerja [(.....) (--- jumlah dalam huruf ---)] hari setiap minggu, dimulai hari ..... dan berakhir pada hari ....., dengan perincian sebagai berikut:

### Ayat 1

Hari ..... sampai dengan hari ....., jam masuk adalah jam [(.....) (--- jam dalam huruf ---)] dan jam pulang adalah jam [(.....) (--- jam dalam huruf ---)] dengan waktu istirahat selama [(.....) (--- jumlah jam dalam huruf ---)] jam, yaitu pada pukul [(.....) (--- jam dalam huruf ---)] hingga pukul [(.....) (--- jam dalam huruf ---)].

### Ayat 2

Hari ....., jam masuk adalah jam [(.....) (--- jam dalam huruf ---)] dan jam pulang adalah jam [(.....) (--- jam dalam huruf ---)] dengan waktu istirahat selama [(.....) (--- jumlah jam dalam huruf ---)], yaitu pada pukul [(.....) (--- jam dalam huruf ---)] hingga pukul [(.....) (--- jam dalam huruf ---)].

## PASAL 6

### Ayat 1

**PIHAK PERTAMA** harus memberikan makan kepada **PIHAK KEDUA** satu kali makan setiap hari setiap kali **PIHAK KEDUA** masuk kerja.

### Ayat 2

Bila waktu istirahat sesudah [(.....) (--- jumlah jam dalam huruf ---)] jam kerja pertama lamanya melebihi [(.....) (--- jumlah jam dalam huruf ---)] jam, maka **PIHAK PERTAMA** harus memberikan kepada **PIHAK KEDUA** satu kali makan lagi.

## PASAL 7

### Ayat 1

Apabila tersedia pekerjaan yang harus segera diselesaikan atau bersifat mendesak (*urgent*) dan **PIHAK KEDUA** diharuskan masuk kerja lembur, maka **PIHAK PERTAMA** akan membayar **PIHAK KEDUA** sebagai imbalan kerja lembur tersebut dengan jumlah [(Rp. ...., 00) (----- jumlah uang dalam huruf -----)] setiap jam lembur.

### Ayat 2

Pembayaran upah lembur akan disatukan dengan pembayaran gaji yang akan diterima **PIHAK PERTAMA** pada tanggal terakhir setiap bulan.

## PASAL 8

### Ayat 1

Setiap karyawan berhak mendapatkan cuti selama [(.....) (--- jumlah hari dalam huruf ---)] hari setiap tahun sesuai dengan ketentuan-ketentuan tata tertib rumah tangga perusahaan (--- nama perusahaan ---) dan peraturan Pemerintah No. (.....) tahun (.....), yang terdiri dari: [(.....) (--- jumlah hari dalam huruf ---)] hari kerja dan [(.....) (--- jumlah hari dalam huruf ---)] hari cuti bersama untuk seluruh karyawan.

### Ayat 2

Pengajuan cuti pada hari kerja, diajukan setiap karyawan selambat-lambatnya [(.....) (--- jumlah hari dalam huruf ---)] hari sebelum pelaksanaan cuti dengan mendapat pengesahan berupa tanda tangan dan izin dari atasan langsung yang bersangkutan.

## PASAL 9

**PIHAK PERTAMA** wajib menanggung biaya pengobatan serta perawatan jika **PIHAK KEDUA** sakit atau memerlukan perawatan kesehatannya sesuai dengan syarat, peraturan, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## PASAL 10

### Ayat 1

**PIHAK KEDUA** menyatakan kesediaannya untuk mematuhi serta mentaati seluruh peraturan tata tertib perusahaan (--- nama perusahaan ---) yang telah ditetapkan **PIHAK PERTAMA**.

### Ayat 2

Pelanggaran terhadap peraturan-peraturan tersebut di atas dapat mengakibatkan **PIHAK KEDUA** dijatuhi:

1. Skorsing, atau
2. Pemutusan Hubungan Pekerjaan (PHK), atau
3. Hukuman dalam bentuk lain dengan merujuk kepada Peraturan Pemerintah yang mengaturnya.

## PASAL 11

### PIHAK PERTAMA

selama masa berlakunya ikatan perjanjian kerja ini tidak dibenarkan untuk melakukan kerja rangkap di perusahaan lain manapun juga dan dengan alasan apapun juga, kecuali apabila **PIHAK KEDUA** telah mendapat persetujuan secara tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.

## PASAL 12

**PIHAK PERTAMA** berhak setiap saat untuk mengakhiri perjanjian kerja ini dengan syarat harus memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK KEDUA** tanpa berkewajiban menjelaskan alasan apapun juga. Dalam masalah ini, **PIHAK PERTAMA** wajib memberikan ganti rugi atau pesangon kepada **PIHAK KEDUA** yang jumlah serta tata aturannya merujuk pada Peraturan Pemerintah yang berlaku.

## PASAL 13

Perjanjian kerja ini akan berakhir dengan sendirinya jika **PIHAK KEDUA** meninggal dunia atau hal-hal lain yang menurut **PIHAK PERTAMA** layak diterima.

## PASAL 14

Perjanjian kerja ini batal dengan sendirinya jika karena keadaan atau situasi yang memaksa, seperti: bencana alam, pemberontakan, perang, huru-hara, kerusuhan, Peraturan Pemerintah atau apapun yang mengakibatkan perjanjian kerja ini tidak mungkin lagi untuk diwujudkan.

## PASAL 15

### Ayat 1

Apabila terjadi perselisihan antara kedua belah pihak, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

### Ayat 2

Apabila dengan cara ayat 1 pasal ini tidak tercapai kata sepakat, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dilakukan melalui prosedur hukum, dengan memilih kedudukan hukum di ( ----- Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri ----- ).

## PASAL 16

Demikianlah perjanjian ini dibuat, disetujui dan ditandatangani dalam rangkap dua, asli dan tembusan bermaterai cukup dan berkekuatan hukum yang sama. Satu dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan lainnya untuk **PIHAK KEDUA**.

Dibuat di : .....  
dan tahun --- )

Tanggal : ( ---- tanggal, bulan,

**Pihak pertama**

**Pihak kedua**

**Pihak ketiga**



m-Bangun



owner



m-bangun